

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peran orang tua sangat penting dalam membentuk kecerdasan spiritual anak. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tiga orang tua dan tiga anak usia 14-15 tahun di Desa Gantiwarno Lampung Timur. Berdasarkan rumusan masalah yang disusun dan hasil penelitian di lapangan maka dapat disimpulkan yakni :

1. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Bentuk Pola Asuh orang tua dalam menguatkan spiritualitas Generasi Alfa pada Masyarakat Gantiwarno Lampung Timur menggunakan Pola Asuh Demokratis melalui Pendampingan Spiritualitas, Pendidikan akhlak dan motivasi keislaman. Orang tua perlu mendampingi, menjalin komunikasi, mengawasi, memberikan kesempatan, mendorong, dan mengarahkan anak-anak mereka. Contoh wawancara dengan anak-anak menunjukkan bahwa orang tua menjalankan peran-peran ini dengan baik dalam ibadah dan kegiatan belajar mengaji. Selain itu, penelitian juga mengungkapkan bahwa penguatan spiritual melibatkan hati, rohani, jiwa, dan akal, dan bahwa anak-anak yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik menunjukkan tanda-tanda seperti kesatuan dengan alam, kesadaran tingkat tinggi, pengalaman spiritual yang bermakna, penggunaan sumber spiritual dalam menyelesaikan masalah, dan rasa kasih sayang yang tinggi terhadap sesama makhluk. Hasil wawancara dengan orang tua juga mengungkapkan cara mereka mengajak anak-anak untuk peduli terhadap alam sebagai bentuk kecerdasan spiritual. Kesimpulannya, peran orang tua dalam pembentukan kecerdasan spiritual anak terbukti penting dan dapat terlihat dalam praktik sehari-hari.
2. Kesimpulan dari bahan tersebut adalah bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan dan penguatan spiritualitas . Bahwa Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pendampingan Spiritualitas yaitu Keluarga dan Lingkungan.

Adapun Faktor Penghambat dan Pendukung dalam penguatan Spiritualitas Generasi Alfa diantaranya :

Support / dukungan positif dalam hal keagamaan dari keluarga yang akan membuat anak semakin kuat kepribadian serta spiritualitasnya. Sebaliknya Jika tidak adanya support dari keluarga akan membuat anak tidak percaya diri akan hal kepercayaan serta menurunnya kadar spiritualitasnya contohnya Ketika anak terlalu berlebihan dalam bermain gadget dan media sosial seharusnya orang tua dapat memberikan masukan yang positif terhadap sang anak jangan hanya dibiarkan.

Komunikasi yang baik dalam internal keluarga akan menjadi nilai tambah dalam menguatkan spiritualitas anak, karena sang anak akan lebih mudah berkomunikasi dengan orang tuanya. sebaliknya jika komunikasi buruk yang terjadi pada internal keluarga maka sang anak akan memilih pendengar dan teman diluar, yang nantinya bisa memperkeruh suasana dalam keluarga, maka disinilah peran keluarga dalam komunikasi yang intensif dan baik.

Lingkungan pun turut serta dalam menjaga kestabilan serta penguatan spiritualitas anak, lingkungan yang baik akan mengarahkan anak kepada hal baik dan jika sebaliknya lingkungan yang buruk akan membuat anak terkontaminasi pada hal-hal buruk.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijabarkan, maka peneliti menemukan beberapa saran terkait penelitian ini diantaranya:

1. Dalam rangka menguatkan spiritualitas generasi Alfa, disarankan agar orang tua memahami peran mereka yang penting dan aktif dalam mendampingi dan mengarahkan anak-anak mereka. Orang tua perlu berkomunikasi secara terbuka, memberikan kesempatan untuk praktik ibadah dan kegiatan belajar mengaji, serta mengajak anak-anak untuk peduli terhadap alam sebagai bagian dari kecerdasan spiritual. Dalam menjalankan peran ini, penting untuk melibatkan hati, rohani, jiwa, dan akal dalam pendekatan orang tua, sehingga anak-anak dapat mengembangkan kesatuan dengan alam, kesadaran tingkat tinggi, pengalaman spiritual yang

bermakna, penggunaan sumber spiritual dalam menghadapi masalah, serta rasa kasih sayang yang tinggi terhadap sesama makhluk.

2. Untuk mendukung perkembangan kecerdasan spiritual anak-anak, disarankan agar orang tua dan lingkungan sekitar menciptakan lingkungan yang mendukung. Orang tua dapat memastikan bahwa lingkungan sosial anak memberikan stimulus dan pengaruh positif yang memperkuat pemikiran dan perilaku spiritual. Dukungan terhadap kegiatan dan kesempatan yang melibatkan dimensi spiritual, seperti ibadah, pengalaman alam, dan interaksi sosial dengan nilai-nilai spiritual, juga sangat penting. Dengan memberikan perhatian pada faktor lingkungan atau eksternal ini, orang tua dan lingkungan sekitar dapat berperan dalam menguatkan spiritualitas anak.